



RESEARCH
PROGRAM ON
Forests, Trees and
Agroforestry



Peraturan daerah dan kerjasama lintas sektor merupakan kunci pencegahan kebakaran dan asap

Pekanbaru (Indonesia), 31 Agustus 2017

Peristiwa kebakaran dan asap pada 2015 menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Sejak peristiwa itu, pemerintah, perusahaan, masyarakat lokal, LSM dan donor terlibat dalam berbagai inisiatif untuk mencegah dan menangani kebakaran hutan.

Pada dialog kebijakan nasional yang digelar Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) di Pekanbaru, Riau pada 30 Agustus, beragam pemangku kepentingan berkumpul untuk berbagi pengalaman dalam mencegah dan menangani kebakaran hutan. Bersama-sama, mereka menganalisis kemajuan yang telah dicapai, mendiskusikan langkah ke depan dan praktik terbaik dalam penyusunan peraturan, penegakkan hukum, implementasi dan kolaborasi.

Peraturan daerah lebih efektif

Pada dialog ini, para akademisi dan peneliti menyoroti regulasi pada tingkat provinsi, kabupaten dan kota, dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda) dianggap lebih efektif. Perda memiliki kelebihan, karena lebih mengikat dan bisa ditegakkan.

Peraturan daerah harus terfokus dalam menawarkan insentif untuk tidak membakar lahan hutan; meningkatkan koordinasi antar petani dalam pencegahan kebakaran dan restorasi; memperkuat penegakkan hukum; mengembangkan tata kelola dan infrastruktur pengairan; serta memperbaiki respon pertama terhadap kebakaran. Peraturan baru juga harus berdasarkan pada bukti ilmiah kuat dan mendukung restorasi berbasis masyarakat.

"Kami senang, hasil penelitian kami bisa dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai sumber informasi dalam diskusi publik, kebijakan, regulasi dan praktik terbaik," kata Dr. Herry Purnomo, ilmuwan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR), yang mewakili tim peneliti. "Kami berharap wawasan yang disampaikan pada hari ini dapat berkontribusi mengurangi kebakaran dan asap, tidak hanya di Riau namun juga di berbagai wilayah lain di Indonesia."

Berbagi pengetahuan dan bekerja sama

Para peserta diskusi sepakat, praktik terbaik dalam pencegahan kebakaran dan restorasi perlu dikembangkan dan dikomunikasikan. Pemerintah, perusahaan, masyarakat dan akademisi harus berbagi pembelajaran mengenai apa yang berhasil dan apa yang tidak. Misalnya, program 'desa bebas-api' yang dilaksanakan berbagai pemangku kepentingan harus dievaluasi dan dibandingkan.

Kemitraan dan kerja sama lintas sektor juga sangat penting untuk meningkatkan penegakkan hukum serta implementasi praktik terbaik di lapangan. Pada tingkat regional, bilateral dan multilateral, kerja

sama antar negara anggota dan pemangku kepentingan di wilayah ASEAN juga dapat mendukung pencegahan kebakaran.

PUBLIKASI TERKAIT:

[Mencari jalan terbaik pencegahan kebakaran dan asap di Indonesia](#)
[Fighting fires with academic narrative](#)

KOLEKSI FOTO:

[Kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan, Indonesia, 2015](#)
Foto-foto kegiatan selama dialog kebijakan nasional dapat diminta.

PERMINTAAN WAWANCARA:

Dr. Herry Purnomo, Ilmuwan, CIFOR

INFORMASI LEBIH LANJUT, ATAU PERMINTAAN WAWANCARA, HUBUNGI:

Budhy Kristanty, *Communications Officer*, CIFOR. +62 8111904283, b.kristanty@cgiar.org
Rodrigo Ordóñez, *Communications Specialist*, CIFOR. +62 82124935323, r.ordonez@cgiar.org

MENGENAI CIFOR:

CIFOR memajukan kesejahteraan masyarakat, keadilan dan integritas lingkungan hidup melalui penelitian yang inovatif, pengembangan kapasitas para mitra dan secara aktif terlibat dalam dialog dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi informasi dan pengetahuan bagi kebijakan dan praktik yang mempengaruhi hutan dan masyarakat. CIFOR merupakan bagian dari Pusat Penelitian CGIAR, yang memimpin Program Penelitian Hutan, Pohon dan Agroforestri (FTA) CGIAR. Kantor pusat kami berada di Bogor, Indonesia, dan kantor lain di Nairobi (Kenya), Yaounde (Kamerun), dan Lima (Peru).

www.cifor.org

Kegiatan ini didanai oleh UK Aid di bawah proyek *International Forestry Knowledge* (KnowFor).

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Penelitian Hutan, Pohon dan Agroforestri (FTA) CGIAR. FTA merupakan program penelitian terbesar dunia yang bertujuan mengembangkan peningkatan peran hutan, pohon dan agroforestri dalam pembangunan berkelanjutan dan keamanan pangan serta mengatasi perubahan iklim. CIFOR memimpin FTA, dalam kemitraan dengan Bioversity International, CATIE, CIRAD, ICRAF, INBAR dan TBI. Program FTA juga didukung oleh [CGIAR Fund Donors](#).